

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan rumusan masalah asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan cara mengambil data yang berupa angka, kata-kata, atau kalimat yang di ubah menjadi data yang berupa angka (Martono, 2016). Rumusan masalah asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang menanyakan pertanyaan hubungan antara dua variabel atau lebih yang memiliki hubungan kausalitas antara variabel lainnya (Sugiyono, 2017). Penelitian mempunyai alasan menggunakan penelitian asosiatif karena penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel promosi, keamanan belanja dengan minat beli pada e-commerce Blibli.com di kota Batam. Penelitian survei merupakan metode yang dilakukan dengan memakai kuesioner atau angket yang dijadikan sumber data utama untuk penelitian (Martono, 2016). Dalam metode ini dilakukan dengan langsung turun ke lapangan dan google form menggunakan sosial media untuk mendapatkan data, responden diminta untuk mengisi dan menjawab kuesioner yang sudah disiapkan dan kemudian data yang diperoleh diolah dengan menggunakan SPSS.

#### **3.2. Sifat Penelitian**

Sifat penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memiliki tujuan

mendiskripsikan karakter suatu variabel, kelompok atau kejadian sosial yang sedang terjadi di masyarakat (Martono, 2016).

### 3.3. Lokasi dan Periode Penelitian

#### 3.3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Batam, Kepulauan Riau

#### 3.3.2. Periode Penelitian

Untuk waktu penelitian di mulai dari bulan Maret 2023 sampai Juli 2023.

Adapun lebih jelas dapat di lihat dari tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 1** Jadwal Penelitian

Kegiatan	Pertemuan													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengajuan judul	■													
Pencarian data awal	■													
Penulisan Bab I	■	■	■											
Penulisan Bab II			■	■	■									
Penulisan Bab III					■	■	■	■						
Pembuatan kuesioner								■						
Penyebaran dan pengumpulan kuesioner								■	■	■				
Pengolahan data dan penulisan Bab IV										■	■	■	■	
Penulisan Bab V													■	■
Pelaporan penelitian													■	■

Sumber: Peneliti, 2023

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang tinggal pada suatu wilayah dan memenuhi kategori serta memiliki kaitan dengan masalah penelitian

(Martono, 2016). Populasi dapat diartikan keseluruhan kelompok atau individu dalam ruang cakupan untuk diteliti. Dalam penelitian ini populasi adalah masyarakat kota Batam yang menggunakan e-commerce Blibli.com.

### 3.4.2. Sampel

Sampel adalah elemen yang mempunyai ciri-ciri atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel perlu diambil betul-betul representative (mewakili) (Sugiyono, 2017:137). Untuk menentukan jumlah sampel dan jumlah populasi belum diketahui, maka perhitungan sampel dapat menggunakan rumus Cochran sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 pq}{e^2}$$

**Rumus 3. 1 Cochran**

**Sumber :** (Sugiyono, 2017:148)

$n$  = Jumlah sampel yang dibutuhkan

$Z$  = Harga dalam kurve normal untuk simpangan 5% dengan nilai 1,96

$p$  = Peluang benar 50% sama dengan 0,5

$q$  = Peluang salah 50% sama dengan 0,5

$e$  = Tingkat sampling error, dalam penelitian ini menggunakan 10%

Jadi untuk perhitungan sampelnya adalah :

$$n = \frac{(1,95)^2(0,5)(0,5)}{(0,1)^2} = 96,04$$

Dengan hasil perhitungan tersebut, maka jumlah sample yang di ambil adalah 96 (101) responden.

### **3.4.3. Teknik Sampling**

Teknik Nonprobability Sampling dengan metode Insidental Sampling di gunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini, metode Accidental Sampling yaitu metode dalam penentuan sampel berdasarkan kebetulan, apabila peneliti bertemu siapa saja secara kebetulan maka individu tersebut dapat digunakan sebagai sample, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2017:144). Jadi untuk sampel dalam penelitian ini siapa saja yang akan ditemui secara kebetulan oleh peneliti dapat dijadikan sampel. Responden yang akan menjadi sampel adalah responden yang pernah menggunakan e-commerce Blibli.com di kota Batam.

### **3.5. Sumber Data**

#### **1. Sumber data primer**

merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian.

#### **2. Sumber data sekunder**

merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung dari objek penelitian, misal lewat dari orang lain atau dokumen dan sumber lain.

Dalam penelitian ini sumber data primer berupa kuesioner online yang diberikan dan disebarakan kepada warga Batam yang menggunakan aplikasi sosial media. Data sekundernya mengambil informasi atau referensi dari web, buku, thesis.

### **3.6. Metode Pengumpulan Data**

### 3.6.1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan macam-macam pertanyaan yang tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017:225). Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang efisien dan cocok digunakan bila responden dalam jumlah yang cukup besar dan tersebar di wilayah luas atau penelitian dilakukan dalam lingkup yang tidak luas, maka kuesioner dapat diantar langsung dan peneliti dapat berkontak langsung dengan responden menciptakan kondisi yang baik sehingga responden secara sukarela memberikan jawaban yang objektif dan cepat. Dalam penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup dimana peneliti sudah menyiapkan jawaban dan pertanyaan. Skala likert merupakan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk *checklist* atau pilihan ganda dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 pilihan yaitu :

**Tabel 3.2** Skala Likert

Item	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

**Sumber:** (Sugiyono, 2017:159)

Selanjutnya, angket yang telah disusun akan diuji kelayakan menggunakan SPSS untuk uji validitas dan reabilitas.

### 3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017:66) mengungkapkan bahwa variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah peneliti tentukan untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal yang sedang diteliti, selanjutnya dapat ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabel yang terkait adalah variabel bebas dan variabel terikat.

#### 3.7.1. Variabel Bebas (*Independen*)

Menurut (Sugiyono, 2017:68) mengungkapkan bahwa variabel *independen* merupakan variabel yang mempengaruhi sebab munculnya variabel terikat/*dependen*. Variabel dalam penelitian ini adalah Promosi (X1), Keamanan (X2).

##### 1. Promosi

Promosi merupakan usaha untuk mendorong /mempengaruhi pikiran atau perilaku calon pembeli serta meyakinkan pembeli dengan harapan produk yang dipromosikan dapat diterima dan dibeli (Alma, 2018).

**Tabel 3.3** Indikator Promosi

Varibel	Indikator	Skala
Promosi (X1)	Periklanan	Skala Likert
	Promosi penjualan	
	Penjualan Perseorangan	
	Hubungan Masyarakat	

##### 2. Keamanan Berbelanja

Keamanan merupakan sebuah tolak ukur yang menjadi ketertarikan konsumen untuk melakukan pembelian online melalui media internet,

sosial dan lainnya dikarenakan sebagai besar transaksi jual beli dilakukan di web internet ( Raman & A, dalam Agustiningrum & Andjarwati, 2021).

**Tabel 3.4** Indikator Keamanan (X2)

Varibel	Indikator	Skala
Keamanan (X2)	Jaminan Keamanan	Skala Likert
	Kerahasiaan Data	

### 3.7.2. Variabel Terikat (*Dependen*)

(Sugiyono, 2017:68) mengungkapkan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu minat beli (Y).

#### 1. Minat Beli

Menurut (Kotler & Keller, 2016:21) mengemukakan bahwa minat beli adalah sesuatu balasan/reaksi dari sebuah rangsangan yang menciptakan harapan/hasrat/keinginan tertentu guna mempunyai atau suka dari suatu produk tapi belum mempunyai keputusan untuk membeli atau tidak barang/produk tersebut.

**Tabel 3.5** Indikator Minat Beli (Y)

Variabel	Indikator	Skala
Minat Beli	Minat transaksional	Likert
	Minat referensial	
	Minat preferensial	
	Minat eksploratif	

### 3.8. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis linier berganda dan penganalisaan data dibantu oleh software komputer yaitu SPSS. Dalam penelitian

ini menggunakan SPSS 22. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan teknik analisis sebagai berikut :

### 3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis data statistik dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul dari menghimpun jawaban responden (Sugiyono, 2017:232). Maka perhitungan untuk dalam suatu data dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Rentang Skala**

No	Pernyataan	Skor Positif
1	100-180	Sangat Tidak Setuju
2	181-261	Tidaj Setuju
3	262-342	Netral
4	343-423	Setuju
5	424-500	Sangat Setuju

**Sumber :** Peneliti, 2023

### 3.8.2. Kualitas Data

#### 1. Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas merupakan instrument yang digunakan untuk mengukur hal yang perlu diukur (Sugiyono, 2017:198). Rumus untuk perhitungan validitas sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

**Rumus 3. 2 Uji Validitas**

**Sumber:** (Sugiyono, 2017:276)

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah sampel

$x$  = Cari tempat pernyataan



- $y$  = Skor total item pernyataan  
 $\sum x$  = jumlah skor item pernyataan  
 $\sum y$  = jumlah skor total item ternyata  
 $\sum xy$  = jumlah perkalian  $x$  dan  $y$

Kriteria dalam menentukan valid atau tidak suatu data dalam pengujian validitas instrumen sebagai berikut:

1. Jika hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan nilai signifikansi ( $\alpha$ )  $<$  0,05 maka indikator tersebut valid.
2. Jika hasil  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel dan nilai signifikansi ( $\alpha$ )  $>$  0,05 maka indikator tersebut tidak valid.

## 2. Uji Reabilitas

Menurut (Sugiyono, 2017:198) instrumen reliable merupakan instrument yang data yang dihasilkan tetap sama walaupun secara berulang di gunakan untuk mengukur objek yang sama. Jadi hasil penelitian dianggap reliable apabila terdapat kesamaan data dalam waktu berbeda. Tujuan uji reabilitas yaitu untuk mengetahui suatu alat ukur dapat menghasilkan data yang reliable.

**Tabel 3. 7** Range validitas

<b>Interval Koefisien Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,080 - 1,000	Sangat Reliabel
0,60 - 0,799	Reliabel
0,40 - 0,599	Cukup Reliabel
0,20 - 0,399	Reliabel Rendah
0,00 - 0,199	Reliabel Sangat Rendah

**Sumber :** (Ghozali, 2018)

Kriteria dalam menentukan reliabel atau tidak suatu data dalam pengujian reabilitas instrumen sebagai berikut:

1. Jika nilai koefisien realibilitas yakni cronbach alpha  $> 0,6$  maka instrumen variabel adalah reliabel (terpercaya).
2. Jika nilai koefisien realibilitas yakni  $< 0,6$  maka instrumen variabel tidak reliabel (tidak dipercaya).

### **3.8.3. Uji Asumsi Klasik**

Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik ini memberikan kepastian bahwa analisis regresi linier berganda memiliki ketepatan dan estimasi yang konsisten. Hipotesis ini perlu melakukan uji asumsi klasik karena model analisis yang dipakai yakni:

#### **1. Uji Normalitas**

Menurut (Ghozali, 2018:161) Uji normalitas dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah distribusi normal atau tidaknya pada model regresi variabel independen dan dependen. Bila sebuah variabel tidak berdistribusi normal maka akan mengalami penurunan dan sebaliknya apabila berdistribusi normal akan mengalami peningkatan. Dalam penelitian ini pengujian normalitas, peneliti menggunakan yaitu kurva histogram dan diagram normal p-plot. Dalam ketentuannya apabila kurva histogram berbentuk lonceng maka dapat dikatakan berdistribusi normal, apabila diagram normal p-plot apabila titik-titik mengikuti arah diagonal maka dapat dikatakan berdistribusi normal (Ghozali, 2018:163). Selain itu peneliti menggunakan One Sample Solgomorov Smirnov Test pada SPSS versi 22 untuk melihat hasil uji normalitasnya (Ghozali, 2018:167). Kriteria yang

memenuhi normalitas residual berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05.

## **2. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui antar variabel independen terdapat korelasi. Apabila variabel independen terdapat korelasi, maka dapat dikatakan memiliki masalah kolinieritas. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi kolerasi dan masalah kolinieritas. Uji multikolinieritas dalam pengujiannya dapat menggunakan metode tolerance dan metode VIF. Nilai yang dipakai dalam penelitian ini yakni sebesar 10 % artinya bila  $VIF < 10$  dan  $tolerance > 0,1$  maka tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2018:107).

## **3. Uji Heterokedastisitas**

Uji Heterokedastisitas yakni bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat variance yang tidak sama dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018:137). Homoskedastisitas terjadi jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap dan heteroskedastisitas jika berbeda. Apabila tidak terjadi heteroskedastisitas dianggap model regresi yang baik.

Dalam pengujian menggunakan uji glejser untuk mengetahui ada atau tidak terjadinya heteroskedastisitas, uji glejser merupakan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:142).

## **4. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar dan arah/hubungan pengaruh variabel independen (bebas) terhadap dependen (terikat) (Ghozali, 2018:95). Regresi linier berganda digunakan pada variabel independen yang lebih dari satu. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

**Rumus 3. 3** Regresi Linier Berganda

**Sumber :** (Ghozali, 2018)

Y : Minat Beli

a : Konstanta

b1 : Koefisien Regresi X1

b2 : Koefisien Regresi X2

X1 : Promosi

X2 : Keamanan Berbelanja

e : Standard Error

### **3.9. Uji Hipotesis**

#### **3.9.1. Uji Parsial (Uji T)**

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh parsial dari variabel-variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) (Ghozali, 2018:98). Kriteria untuk uji t yaitu apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya hipotesis diterima dan sebaliknya apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $sig > 0,05$  makna  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya hipotesis ditolak.

#### **3.9.2. Uji Simultan (Uji F)**

Uji f bertujuan untuk mengetahui setiap variabel independen (bebas) yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (terikat) (Ghozali, 2018:98). Taraf signifikasinya adalah 5% atau 0,05 kriteria :

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya penelitian layak digunakan.
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $sig > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima artinya penelitian tidak layak digunakan.

### **3.9.3. Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk menjelaskan mengukur kemampuan dari variabel-variabel independen (bebas) untuk menerapkan variasi variabel dependen (terikat). Untuk mengukur koefisien determinasi ( $R^2$ ) yakni nilai antara ( $0 < R^2 < 1$ ). Apabila nilai  $R^2$  kecil maka kemampuan dari variabel-variabel bebas untuk menerapkan variasi variabel dependen sangat terbatas dan sebaliknya apabila nilai  $R^2$  besar maka kemampuan dari variabel-variabel bebas untuk menerapkan variasi variabel dependen sangat luas.

Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).